



Pasar Saham AS Catat Rekor Baru Setelah Pemotongan Suku Bunga The Fed

Global

Pasar saham Amerika Serikat mencatat rekor baru pada hari Jumat waktu setempat di tengah *rally* pasca pemilu dan penurunan suku bunga The Fed. S&P 500 naik 0,38%, Nasdaq naik tipis 0,07%, dan Dow Jones menguat 0,59%. Survei sentimen dari Universitas Michigan (Nov) menunjukkan peningkatan sentimen menjadi 73, lebih baik dari ekspektasi sebesar 71. Imbal hasil UST tenor 10 tahun turun dari 4,32% ke 4,30%. Pasar saham Asia turun tipis, dengan MSCI Asia Pacific melemah 0,03%, meskipun New Zealand, Singapore, dan Australia mencatat kenaikan yang signifikan, mengikuti *rally* di AS dan komentar dari Ketua The Fed bahwa ia tidak mengesampingkan "out or in" pemangkasan suku bunga bulan Desember yang meningkatkan sentimen pasar. Hang Seng Hong Kong turun 1,07% dan CSI 300 China turun 1% menjelang data inflasi China yang dirilis akhir pekan kemarin. Setelah penutupan pasar, pemerintah China mengumumkan program senilai total USD 1,40 triliun untuk *refinancing* utang pemerintah daerah. Stimulus ini mengecewakan pasar yang mengharapkan stimulus fiskal yang lebih kuat.

Domestik

Pasar keuangan domestik ditutup menguat pada akhir pekan lalu. Nilai tukar Rupiah terapresiasi ke level IDR 15.672 per Dolar AS, naik sebesar 0,43% pasca pemangkasan suku bunga The Fed. IHSG turut naik sebesar 0,60% ke level 7.287,19. Sektor *Basic Materials* mengalami kenaikan tertinggi, sementara sektor *Consumer Cyclical* turun terdalam. Investor asing catat penjualan bersih sebesar IDR 2,22 triliun dalam pasar saham. Di sisi lain, Dalam pasar obligasi, Imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 4bps menjadi 6,74% dan indeks obligasi naik 0,26%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.

Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	7.287,19	0,60	-3,57	0,20	7,10
LQ45 Index	884,14	-0,32	-5,87	-8,90	-2,49
IDX80 Index	128,36	0,05	-3,94	-3,40	2,87
Jakarta Islamic Index	511,52	0,94	-2,26	-4,51	-0,63
IDX ESG Leaders Index	153,84	0,14	-5,99	-1,20	12,31
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	384,98	0,26	0,35	5,01	7,65
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	2.639,87	-0,78	-1,87	15,92	18,00
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	2.372,14	0,19	-1,90	8,88	18,95
Oil (USD/bbl)	73,90	-2,21	-4,57	-4,13	-7,29
Gold (USD/OZ)	2.691,70	-0,82	2,96	29,92	37,60
DXY Index	104,95	0,57	2,42	3,52	-0,55
USD/IDR	15.672,00	-0,43	0,11	1,77	0,14

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	6,58	-14	5	-86	-15
IDR 10Y Govt Bond Yield	6,74	-4	-1	-74	-6
10Y UST Yield	4,30	-2	29	-57	-19

Kalender Ekonomi Pekan ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
13-Nov	AS - CPI YoY (Oct)	2,60%	2,40%
14-Nov	AS - PPI YoY (Nov)	2,30%	1,80%
15-Nov	CH - Industry Production (Oct)	5,60%	5,40%
15-Nov	CH - Retail Sales (Oct)	5,70%	5,80%
15-Nov	ID - Imports YoY (Oct)	8,00%	8,55%
15-Nov	ID - Exports YoY (Oct)	2,90%	6,44

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.591,48	-0,65	-4,04	4,01	5,51
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.323,16	-0,85	-3,66	0,58	3,39
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	941,58	-0,04	-5,36	-6,65	3,19
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,65	1,06	-6,17	5,68	7,52
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	0,99	-0,09	-4,28	3,33	7,55
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.655,07	0,28	0,13	3,32	5,84
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.603,31	0,27	-0,10	2,69	4,42
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.737,80	0,33	0,10	2,61	5,05
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.481,86	0,11	0,65	3,72	4,58
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,97	0,33	-1,16	1,11	4,51
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.668,87	0,02	0,30	3,28	3,98
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.162,73	0,01	0,27	2,78	3,32

*NAB menggunakan data per 07 November 2024

Sumber: Bloomberg